POTRET ATLET KABUPATEN MAGELANG DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

TUGAS AKHIR

KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Disusun oleh :

Erwin Setiadi

NIM 0910445031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

POTRET ATLET KABUPATEN MAGELANG

DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh
ERWIN SETIADI
NIM 0910445031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal …….

Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn
Pembimbing I / Anggota Penguji

Adya Arsita, S.S.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI
Cognate / Anggota Penguji

Mahendradewa Suminto, S.Sn., M.Sn
Ketua Jurusan / Anggota Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S. Kar., M. Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Erwin Setiadi
No. Mahasiswa	: 0910445031
Jurusan / Minat Utama	: Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni	: Potret Atlet Kabupaten Magelang Dalam Fotografi Komersial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan

(Erwin Setiadi)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir yang sederhana ini kupersembahkan dengan niat ibadah untuk Allah SWT. Yang aku cintai dan rindukan Kanjeng Nabi Muhammad, serta untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sumardi dan Ibu Asroriyah, juga kepada kakakku Yusuf Gunawan Robiyanto, Lina Soviyani, serta adikku tersayang Riska Nur Farida. Teman-teman FSMR ISI, khususnya angkatan 2009. Terimakasih atas semua doa, semangat dan dukungannya yang telah diberikan. Kalianlah inspirasi dan motifasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan selalu kepada Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan anugrah yang telah diberikan, karena tugas akhir yang berjudul "Potret Atlet Kabupaten Magelang Dalam Fotografi Komersial" dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karya seni ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanggungjawab tertulis tugas akhir ini memperkenalkan atlet Kabupaten Magelang dalam bentukpotret dan dikemas dalam bentuk fotografi komersial. Dengan terwujudnya karya fotografi ini diharapkan dapat memberi pandangan apresiasi dari pengamat dan penikmat fotografi. Pengalaman yang didapat menjadi salah satu alasan kuat untuk terciptanya karya tugas akhir ini.

Pada akhirnya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berusaha membantu terciptanya karya tugas akhir ini. Untuk itu dengan tulus hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya,
2. Nabi Muhammad atas cintanya,
3. Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih atas segala doa, kesabaran yang tiada habisnya serta dukungan dan segala tetes keringat dan air matanya,
4. Dr. M. AgusBurhan, M.Hum., Rektor ISI Yogyakarta,
5. Marsudi, S. Kar., M. Hum., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta,
6. Prof. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.,
7. Bapak Johnny Hendarta Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI selaku penguji ahli yeng telah memberi masukan yang sangat berguna bagi karya tugas akhir ini,
8. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI, Yogyakarta,
9. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta,
10. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir,
11. Adya Arsita, S.S., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

12. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yangtelah memberi banyak bimbingan, bantuan dan dukungan selama masa studi,
13. Bapak Agoeng Soekoyo,
14. Saudara Muh Rofik,
15. Saudara Fidelis Sutyas Pratomo,
16. Saudara Wahyu Adi Susanto,
17. Saudara Vicentius Bismo Tri Laksono
18. Seluruh staf Fakultas Seni Media Rekam,
19. Seluruh keluarga besar Yoso Widadi,
20. Seluruh keluarga besar Nur Rohmad,
21. Keluarga besar GriyaCreative yang membantu sarana dan prasarana,
22. Keluarga Didit Yudhistira yang telah menampung saya berhari-hari selama mengerjakan Tugas Akhir ini,
23. Teman-teman seperjuangan FSMR angkatan 2009,
24. Seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam segala bentuk dukungan, yang selalu memotivasi dan maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Erwin Setiadi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR FOTO ix
DAFTAR GAMBAR x
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan 1
B. Penegasan Judul 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan dan Manfaat 6
E. Metode Pengumpulan Data 6
F. Tinjauan Pustaka 7

BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide 10
B. Landasan Penciptaan/Teori 11
C. Tinjauan Karya 25
D. Ide dan Konsep Perwujudan 25

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan 28
B. Metode Penciptaan 29
C. Proses Perwujudan 30

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV ULASAN/PEMBAHASAN KARYA

A. Foto Karya dan Skema Pemotretan 39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99

B. Saran 100

KEPUSTAKAAN 101

LAMPIRAN 104

DESAIN POSTER 105

DESAIN KATALOG 106

BIODATA PENULIS 107

FOTO SUASANA UJIAN 109

FOTO SUASANAN PAMERAN 110

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR FOTO

Foto 1 Fideliz Il Capitano #1 39
Foto 2 Fideliz Il Capitano #2 42
Foto 3 Fideliz Il Capitano #3 45
Foto 4 Fideliz Il Capitano #4 48
Foto 5 Fideliz Il Capitano #5 51
Foto 6 Muh Rofik #1 54
Foto 7 Muh Rofik #2 57
Foto 8 Muh Rofik #3 60
Foto 9 Muh Rofik #4 63
Foto 10 Muh Rofik #5 66
Foto 11 Wahyu #1 69
Foto 12 Wahyu #2 72
Foto 13 Wahyu #3 75
Foto 14 Wahyu #4 78
Foto 15 Bismo #1 81
Foto 16 Bismo #2 84
Foto 17 Bismo #3 87
Foto 18 Agoeng Sukoyo #1 90
Foto 19 Agoeng Sukoyo #2 93
Foto 20 Agoeng Sukoyo #3 96

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Tinjauan Karya 1 25
Skema Perancangan Visual 27
Bagan Proses Penciptaan..... 34
Skema Foto 01 40
Skema Foto 02 43
Skema Foto 03 46
Skema Foto 04 49
Skema Foto 05 52
Skema Foto 06 55
Skema Foto 07 58
Skema Foto 08 61
Skema Foto 09 64
Skema Foto 10 67
Skema Foto 11 70
Skema Foto 12 73
Skema Foto 13 76
Skema Foto 14 79
Skema Foto 15 82
Skema Foto 16 85
Skema Foto 17 88
Skema Foto 18 92
Skema Foto 19 95
Skema Foto 20 98

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

POTRET ATLET KABUPATEN MAGELANG
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

PertanggungjawabanTertulis Penciptaan Fotografi

Oleh : **ERWIN SETIADI**

ABSTRAK

Potret Atlet Kabupaten Magelang dalam Fotografi Komersial merupakan sebuah judul dari apresiasi penulis terhadap olahraga terutama atletnya dan sebagai tolak ukur kemampuan penulis dalam fotografi komerisal.

Dalam karya foto ini, penulis ingin menyajikan fotografi komersial yang dikemas dalam bentuk fotografi potret. Adapun model yang dipilih adalah atlet-atlet berprestasi dari Kabupaten Magelang yang merupakan domisili dari penulis. Pemilihan model ini merupakan bentuk apresiasi penulis terhadap prestasi para atlet yang tidak terlalu diperhatikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Penggarapan karya menggunakan teknik *lighting* dan olah digital yang sedemikian rupa sehingga tercipta karya potret yang layak jual sehingga dapat masuk ke dalam kategori fotografi komersial.Kesulitan yang dihadapi adalah membentuk tata lampu yang bisa menonjolkan karakter, namun kesulitan ini bisa diatasi dengan penggunaan tata lampu *loop light, split light*, dan *butterfly light serta* penggunaan *rimlight*. Tiga faktor penentu lain sebuah potret bisa dikatakan baik adalah pengumpulan data tentang atlet agar mendapat gambaran yang sesuai tentang karakter seorang atlet, pemilihan pose yang sesuai dengan karakter dan olahraga yang mereka tekuni, dan pemilihan *background* yang tepat agar mendukung dari apa yang ingin disampaikan secara visual. Tolak ukur sebuah karya layak atau tidak menjadi sebuah produk komersial adalah bagaimana konsumen menanggapi karya visual tersebut, penulis memilih referensi dari iklan-iklan produk internasional sebagai acuan karya. Referensi tadi penulis teliti baik segi teknis maupun non-teknisnya kemudian diaplikasikan dalam karya. Tata lampu ini menghasilkan *shadow* yang pas untuk memunculkan kesan dramatis. Hasil yang didapat adalah gambaran sosok atlet Kabupaten Magelang yang menonjolkan karakter yang sesuai dengan konsep dan layak jual.

Karya tugas akhir tersebut bertujuan untuk menambah kreativitas dalam fotografi komersial berbentuk potret yang lebih inovatif dan menambah variasi gagasan dan ide di lingkungan InstitutSeni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Fotografi.

Kata Kunci :Potret, Atlet, Fotografi Komersial, Kabupaten Magelang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia fotografi adalah dunia kreativitas tanpa batas. Beragam karya foto dapat dihasilkan dengan berkreasi, tidak ada yang dapat membatasinya. Kreativitas yang dimaksud menyangkut segala aspek dan proses pembuatan foto, mulai dari pemilihan peralatan yang dipakai, kejelian menentukan objek pemotretan sampai proses pencetakan foto. Kejelian menentukan objek sangat berpengaruh pada foto yang akan dihasilkan. Memang terasa begitu besar peranan kreativitas dalam era fotografi yang didukung perkembangan teknologi kamera. Apalagi jika sudah memanfaatkan fotografi digital untuk menyederhanaan proses teknis fotografi sehingga fotografer bisa lebih berkonsentrasi untuk berkarya. Keunggulan kreatif akan semakin menunjukkan perannya dalam dunia fotografi. Berbagai titik kreatif memang bisa dipelajari, tetapi untuk menjadi fotografer kreatif harus banyak mencoba, belajar dari kesalahan, dan terus berkarya.

Jika ditinjau dari jenisnya, fotografi mempunyai berbagai *genre*, salah satunya adalah fotografi komersial. Menurut Widyatama Rendra, fotografi komersial mempunyai banyak kategori yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya, salah satunya adalah fotografi untuk periklanan. Berdasarkan tujuannya iklan dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu iklan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

komersial dan iklan non komersial atau lebih dikenal dengan iklan layanan masyarakat.[1]

Dunia fotografi komersial merupakan dunia dimana fotografer dituntut untuk meciptakan karya tanpa batasan, berbeda dengan fotografi jurnalistik yang mengedepankan prinsip faktual, dalam fotografi komersial olah digital diperkenankan tanpa batas. Fotografer komersial berperan layaknya fotografer *fine art* yang sebebas-bebasnya berekspresi. Seperti sudah ada pemakluman antara pembuat dan konsumen bahwa dalam ranah komersial, "penipuan" visual itu diperbolehkan untuk menambah daya tarik visual dan untuk merepresentasikan permainan majas dalam bentuk visual yang ingin disajikan. Konsep merupakan hal mutlak yang harus disiapkan dulu sebelum membuat sebuah karya fotografi komersial. Jika diamati, sekarang ini foto lebih menjual ide segar dalam artian baru, orisinal, dan berbeda sehingga orang tertarik dan memberikan dampak positif.

Banyak hal yang bisa mendasari sebuah ide muncul dalam proses berkarya, salah satunya muncul dari pengalaman dan kejadian di lingkungan sekitar. Ide tentang potret atlet untuk kebutuhan komersial ini didapat dari kedekatan dengan olahraga sejak kecil dan rasa empati penulis terhadap olahraga dan atletnya terutama di Indonesia.

Seperti yang kita tahu, pengelolaan olahraga di Indonesia masih jauh dari kata baik, terutama apresiasi pemerintah terhadap prestasi atlet. Dengan dipakainya atlet untuk menjadi bintang atau duta sebuah produk diharapkan

[1] RendraWidyatama, *Pengantar Periklanan,* (Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus, 2009), hlm 102.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

akan memunculkan rasa empati dari masyarakat terhadap atlet dan apresiasi dari masyarakat kepada atlet atas prestasi apapun yang mereka raih. Atlet sebagai model dari sebuah produk juga merupakan tawaran yang menggiurkan bagi para produsen produk olahraga, karena langkah promosi yang mereka tempuh menjadi semakin efektif, sejalan dengan konsep dan fungsi alat olahraga yang mereka usung.

Pada saat ini fotografi menduduki posisi yang strategis sebagai alat untuk promosi. Perpaduan antara produk dan manusia dalam kemasan sebuah iklan visual sebuah produk merupakan sebuah karya yang menarik. Fotografi membantu dan mempersingkat waktu *audiens* untuk mengenal sebuah produk.

Fotografi menjadi jalan yang terbaik untuk memperkenalkan seorang atlet, produk dan mengapresiasi prestasi seorang atlet. Hadirnya fotografi menjadikan informasi tentang sosok seorang atlet dan sebuah produk dapat mudah tersampaikan, juga merupakan sebuah bentuk apresiasi terhadap prestasi apapun yang seorang atlet bisa dapatkan.

Target pasar yang ingin dicapai adalah produsen alat-alat olahraga, bukan masyarakat. Masyarakat merupakan konumen tingkat kedua setelah karya dipakai oleh para produsen untuk menawarkan produknya. Penciptaan sosok ini merupakan metode yang lumayan ampuh untuk menyita perhatian khalayak yang selanjutnya diharapkan mau untuk membeli produk.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam proposal ini diperlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Potret

Foto potret dalam sehari-hari biasanya digunakan sebagai identitas pengenal seperti foto yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan sebagainya. Fotografi potret merupakan hasil representasi perekaman/pengabadian *likeness (*kemiripan*)* jati diri figur manusia dalam bentuk dwimatra (gambar).[2] Fotografi potret merupakan media visual dalam penggambaran identitas terhadap dri seseorang yang menjadi model atau objek dalam foto tersebut.

2. Atlet

Olahragawan atau atlet dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pemain yang mengikuti perlombaan, pemain yang mengikuti pertandingan**.** Atlet (sering pula dieja sebagai atlit; dari bahasa Yunani: *athlos* yang berarti "kontes") adalah olahragawan yang berpartisipasi dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Dalam beberapa cabang olahraga tertentu, atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata. Menjadi seorang atlet bukan hanya dituntut untuk terus berprestasi, namun ternyata atlet juga bisa menjadi ikon untuk sebuah produk. Atlet bisa menjual citra dirinya untuk mengiklankan sebuah produk.

[2]Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, (Jakarta, Trisakti, 2007) hlm. 111.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang terletak di tengah pulau Jawa, tepatnya di persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Semarang - Magelang - Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung, sehingga Kabupaten Magelang merupakan salah satu wilayah strategis di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah yang ditetapkan oleh Rencana Tata Ruang Nasional dan Rencana Tata Ruang Provinsi Jawa Tenggah. Secara geografis Kabupaten Magelang terletak pada posisi 110001'51" dan 110026'58" Bujur Timur dan antara 7019'13" dan 7042'16" Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Magelang di bagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan.

4. Fotografi Komersial

Fotografi komersial merupakan pemotretan khusus untuk mengkomunikasikan informasi produk. Fotografi ini bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya, di antaranya pembuatan katalog dan *company profile*.[3]

C. Rumusan Masalah

Jika kebanyakan fotografer *sport* komersial memilih atlet yang sudah ternama, maka pada tugas akhir ini dipilih atlet lokal yang tidak terkenal tetapi mempunyai prestasi tinggi di cabang olahraga yang mereka tekuni. Namun demikian, pencitraan akan karakter mereka akan mempunyai nilai jual terhadap produsen alat olahraga dan memunculkan apresiasi dari masyarakat terhadap olahraga. Berdasarkan hal tersebut, maka muncul rumusan masalah, yaitu:

[3] Griand Giwanda, *Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002) hlm. 57.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Bagaimana membuat sebuah karya fotografi potret yang mampu memunculkan karakter seorang atlet.
2. Bagaimana menyajikan sebuah konsep potret seorang atlet olahraga yang menarik, bernilai jual dan mampu memenuhi kriteria sebagai foto komersial.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
   a. Menyajikan potret yang mampu memunculkan karakter seorang atlet.
   b. Menyajikan potret seorang atelt yang menarik, bernilai jual dan memenuhi kriteria sebagai sebuah fotografi komersial tanpa teks sesuai ide dan konsep tertentu.
   c. Menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat dan pemerintah untuk memunculkan sebuah apresiasi kepada olahraga.
2. Manfaat
   a. Masyarakat bisa mendapatkan gambaran karakter seorang atlet.
   b. Masyarakat mendapat wawasan tentang pengerjaan foto komersial dari awal sampai akhir.
   c. Masyarakat akan lebih mengapresiasi atlet dan olahraga.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer
   a. Sumber Literatur dan Sumber *online*

      Data tentang potret atlet, iklan dan olahraga diperoleh dari berbagai referensi, baik referensi dari buku-buku maupun dari

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

berbagai situs di internet. Data yang dibutuhkan adalah berupa teks atau redaksional dan contoh-contoh gambar yang mendukung dan berhubungan denga konsep dan ide yang ingin diwujudkan.

b. Sumber Langsung

Data terkait tentang potret atlet, iklan dan olahraga diperoleh melalui wawancara langsung dengan para atlet.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa contoh-contoh foto tentang potret atlet dan iklan olahraga. Seluruh data akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya foto.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengurutkan dan menjabarkan permasalahan agar dapat mengetahui permasalahan yang terjadi. Perencanaan karya disesuaikan dengan pesan yang akan disampaikan agar dapat lebih efektif diterima oleh target sasaran.

F. Tinjauan Pustaka

Berbagai pustaka yang digunakan dalam penciptaan karya seni ini memberikan berbagai wacana, khususnya fotografi.

Berikut ini buku-buku yang digunakan penulis untuk acuan pustaka, antara lain:

1. Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. 2007.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Buku *Pot-Pourri Fotografi* yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono memberikan berbagai wawasan mengenai fotografi yang dikemas dalam berbagai teori, salah satunya ialah fotografi potret. Soedjono menjelaskan dalam bukunya bahwa fotografi potret merupakan suatu cerminan dalam identitas diri seseorang yang ditunjukkan dalam kostum, *background* foto, *lighting*, dan ekspresi wajah.

2. Apriyanto, Muh. Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret.* Yogyakarta, Gamma Media.

Fotografi potret memiliki karakter yang menarik karena fotografi potret berarti identitas yang ditunjukkan melalui model yang terdapat di dalamnya. Seperti yang diungkapkan Irwandi dan Apriyanto dalam buku *Membaca Fotografi Potret* yang diterbitkan pada tahun 2012 oleh penerbit Gamma Media di Yogyakarta. Buku ini membahas karakter fotografi potret dan nilai-nilai estetika dalam fotografi potret. Selain itu buku ini menyajikan berbagai wacana mengenai teknik, proses dan nilai seni yang terdapat dalam fotografi potret, dari status sosial, kostum yang dikenakan, teknik pencahayaan, *background* dalam foto dan ekspresi wajah, sehingga menjadi bentuk kesatuan dalam karya seni fotografi potret. Selain itu, ulasan karya dari beberapa fotografer yang terdapat di dalamnya memberi wawasan terhadap fotografi, seperti fotografer Indra Leonardi dan Kassian Chepas. Kedua fotografer tersebut memiliki karakter yang berbeda sehingga bisa kita lihat bahwa ternyata fotografi potret sangat beragam dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Drs. Eddy Purnomo, M.Kes. dan Drs. Dapan, M.Kes. Dasar-dasar Gerak Atletik . Yogyakarta: Penerbit Alfamedia. 2011.

Purnomo dan Dapan dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Gerak Atletik* yang diterbitkan oleh Penerbit Lafamedia tahun 2011 diYogyakarta juga member wawasan tentang sejarah, pengertian, serta analisis gerak atletik, atletik telah berkembang di berbagai egara dan sudah mengalami perubahan yang signifikan dalam bidang sarana, teknik dan gaya. Buku ini menjadi acuan nantinya dalam menentukan gerak dan pose yang pas agar kerakter atlet dalam foto potret dapat muncul.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta